

ABSTRAK

Muhammad Fikri, 230211020052, *Strategi Pembelajaran Guru PAI di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Barito Kuala*, Tesis, Banjarmasin, Pascasarjana, Prodi Magister Agama Islam, Universitas Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026, Pembimbing: (1) Dr. M.Ramli AR, M.Pd. (2) Prof. Dr. Hilmi Mizani, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, PAI, Sekolah Luar Biasa

Setiap manusia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan tanpa memandang status sosial, material, keadaan jasmani ataupun rohani. Karena dengan adanya pendidikan anak-anak akan lebih terarah dan terjaga dalam proses tingkah lakunya terutama pada anak yang memiliki kelainan. Mereka berhak menerima pembelajaran termasuk pembelajaran PAI. Dalam pembahasan PAI termasuk materi salat. Penggunaan Strategi yang tepat dalam menyampaikan materi salat kepada anak tunagrahita bertujuan anak mampu mengetahui sejauh mana pemahaman gerakan dan bacaan salat. Pentingnya penelitian ini dilakukan agar kita dapat mengingat bahwa walaupun peserta didik sekolah luar biasa adalah anak-anak yang hidup dengan keterbatasan, namun mereka masih memiliki potensi luar biasa dalam dirinya yang dapat dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI tentang materi salat di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Barito Kuala dan penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI tentang materi salat di Sekolah luar biasa Kabupaten Barito kuala kepada anak tunagrahita tentang materi salat yang disampaikan. Penelitian menggunakan metode Deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field Reseach*). Data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kepada dua orang guru PAI dan objek penelitian yaitu strategi pembelajaran guru PAI tentang materi salat di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI merencanakan strategi pembelajaran tentang materi salat didalam modul ajar, materi salat yang ditentukan dan media pembelajaran yang sesuai. Penerapan strategi pembelajaran untuk mengajarkan materi salat berupa strategi ekspositori dengan menggunakan pendekatan pembelajaran individual mengingat peserta didik yang memiliki keterbatasan yang berbeda-beda. Memadukan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan drill. Materi salat yang disampaikan disederhakan sesuai dengan kondisi peserta didik. Melalui model *direct instructioan* dapat memaksimalkan pembelajaran. Jenjang sekolah dasar luar biasa peserta didik masih perlu bimbingan dalam membaca bacaan salat dan gerakan salat sedangkan jenjang Tingkat menengah pertama dan menengah atas peserta didik mengalami perkembangan dengan mampunya membaca bacaan salat dan mampu menirukan gerakan salat yang masih dalam pengawasan guru.